

KAWASAN AGROWISATA BUAH NAGA DI PELAIHARI

Imam Permadi

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
1710812110008@mhs.ulm.ac.id

J.C Heldiansyah

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
jcheldiansyah@ulm.ac.id

ABSTRAK

Pelaihari memiliki banyak potensi wisata, namun wisata tersebut lebih banyak mengangkat tentang keindahan alamnya sehingga memerlukan objek wisata pendukung salah satunya yaitu wisata buah naga. Perancangan Agrowisata Buah Naga Pelaihari menjadi peluang besar pada sektor wisata untuk lebih mengenalkan produksi buah naga di Pelaihari. Tujuan dibangunnya agrowisata adalah menambah keberagaman wisata dan meningkatkan daya tarik wisata daerah Pelaihari. Wisata yang dapat menjadi sarana rekreasi yang memberikan kenyamanan serta edukasi yang memberikan pengajaran. Dengan menerapkan metode metafora pada perancangan bentuk desain bangunan, sirkulasi rekreatif edukatif, bermacam wahana wisata menarik yang dapat memberikan pengalaman yang memorable pada pengunjung.

Kata kunci: Agrowisata, buah naga, Rekreasi, Edukasi, Metafora, Memorable.

ABSTRACT

Pelaihari has a lot of tourism potential, but the tour focuses more on natural beauty, so it requires a supporting tourist attraction, namely dragon fruit tourism. The design of Pelaihari Dragon Fruit Agrotourism is a great opportunity for the tourism sector to introduce more dragon fruit production in Pelaihari. The purpose of developing agro-tourism is to increase the diversity of tourism and increase the tourist attraction of Pelaihari. Tourism can be a means of recreation that provides comfort and education that provides teaching. By applying the metaphorical method to the design of building designs, educational recreational circulation, various interesting tourist rides that can provide visitors with a memorable experience.

Keywords: Agrotourism, Dragon Fruit, Recreation, Education, Metaphor, Memorable.

PENDAHULUAN

Kebutuhan pariwisata merupakan daya tarik pada suatu daerah. Daerah yang didukung oleh objek wisata yang sangat menarik akan membuatnya menjadi daerah yang tersorot dan memiliki potensi menjadi daerah yang lebih maju dari daerah lain karena merupakan salah satu pendukung perekonomian yang dapat memakmurkan sebuah negara (Utama, 2017). daya tarik

pariwisata memiliki berbagai macam jenis seperti wisata keindahan alam, wisata hasil alam, sosial budaya, wisata pancing, wisata taman dan wisata sejarah. Wisata hasil alam yang dimaksud adalah seperti hasil sumber daya alam yang tersedia pada suatu daerah seperti hasil perkebunan, peternakan, pertambangan, yang diberikan fasilitas untuk wisatawan sehingga layak dijadikan tempat pariwisata.

PERMASALAHAN

Perkebunan buah naga cukup banyak terlihat apabila menyusuri Jalan A. Yani daerah Bukit Rimpi, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut. Selain itu di pinggiran jalan tersebut juga terdapat pedagang buah naga yang menjajakan hasil panen yang kemudian dijadikan oleh-oleh oleh pembeli di luar daerah.

Dalam keadaan tertentu petani yang hanya menjual buah saja dalam bentuk buah segar dan menjualnya kepada para tengkulak atau menjual langsung di pinggiran jalan. Namun karena kurangnya peminat buah naga dapat mengakibatkan anjloknya nilai serta buah yang busuk karena tidak laku. Hal ini yang tentu saja petani dapat mengalami kerugian. Saat ini, banyak cara dalam menjajakan produk buah naga seperti menjualnya secara online keluar daerah bahkan ekspor, berinovasi dengan olahan buah naga. Apabila buah naga dapat diproses dan diolah lebih lanjut diharapkan dapat meningkatkan nilai mutu dan daya jualnya. Maka dengan adanya agrowisata diharapkan menjadi sarana yang dapat mewadahi hal tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, perlunya kebutuhan akan adanya tempat wisata yaitu kawasan agrowisata buah naga di Pelaihari yang menawarkan atraksi wisata rekreasi yang berfokus pada buah naga. Atraksi wisata yang diberikan seperti pengalaman memetik buah langsung dari pohonya, bagaimana cara menanam dan masih banyak lagi yang berkaitan dengan tanaman buah naga. Pembangunan agrowisata yang menjadi sarana edukasi dan rekreasi akan memberikan dampak yang baik bagi petani buah naga karena dengan agrowisata ini diharapkan dapat meningkatkan nilai buah naga dengan mempromosikan buah naga di Pelaihari melalui sarana agrowisata, penduduk

daerah maupun luar daerah akan menyorot agrowisata ini sebagai tujuan wisata yang dikenal sebagai penghasil buah naga.

Dari paparan permasalahan dan potensi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dibutuhkan rancangan “Kawasan Agrowisata Tanaman Buah Naga di Pelaihari” sebagai sarana rekreatif dan edukatif. Sehingga kota pelaihari menjadi kota yang dikenal sebagai daerah penghasil buah naga.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan yang diangkat yaitu berkaitan dengan perancangan Desain Agrowisata Buah Naga.

A. Pengertian Agrowisata

Agrowisata adalah salah satu objek pariwisata yang berfokus pada usaha tani dengan memberikan pengajaran dan pengalaman rekreasi dalam bidang pertanian, yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas petani (Utama, 2005:85). Dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman serta hubungan dalam bidang usaha pertanian.

Usaha sebuah pertanian menjadi objek wisata memungkinkan pengunjung dapat menikmati perkebunan maupun peternakan dengan cara yang lebih menyenangkan, manfaat yang didapatkan yaitu memperoleh pengetahuan, pengalaman rekreasi. Selain itu juga dapat meningkatkan nilai perekonomian masyarakat.

B. Tanaman Buah Naga

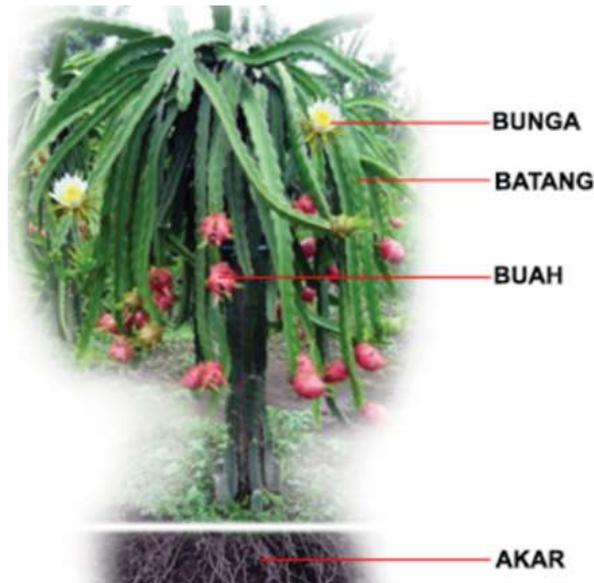
1. Pengertian

Buah Naga adalah tanaman dari keluarga kaktus Cactaceae dan subfamili *Hylocereanae* yang memiliki duri pada batangnya. Termasuk kedalam tanaman yang merambat, pohon buah naga ini tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya penopang. Buah yang menyerupai sisik naga ini memiliki rasa yang manis apabila sudah masak berwarna kemerahan dan rasa

asam hambar apabila masih muda berwarna hijau. Warna daging buah cukup bervariasi ada yang putih, ungu, kuning dan memiliki biji kecil seukuran biji wijen dan tersebar merata di sekitar daging buahnya (Pribadi, 2021).

2. Morfologi

Buah naga merupakan jenis tanaman dalam keluarga kaktus yang memiliki ciri sebagai berikut:



Gambar 1. Morfologi Buah Naga
Sumber: Analisis Pribadi (2020)

- Akar berjenis serabut dan memiliki panjang sekitar 20-30 cm berwarna coklat dan dapat berkembang di tanah yang kering.
- Batang kaktus yang memiliki dilihat dengan potongan melintang berbentuk segitiga berwarna hijau dan berduri. Pada batang tersebut dapat menyimpan kandungan air.
- Bunga berbentuk seperti corong yang memiliki sisik pada mahkotanya. Bunga tersebut memiliki ukuran yang dapat mencapai hingga 30 cm. Mahkotanya berwarna hijau, dengan kelopak warna putih.
- Buah menyerupai nanas namun memiliki tekstur yang lebih empuk. Kulitnya yang masih muda umumnya berwarna hijau, jika sudah matang kulitnya akan berubah menjadi merah keunguan ataupun kuning tergantung jenisnya. Memiliki kulit yang unik

dengan sisik menyerupai naga, warna daging buahnya berwarna putih dan merah keunguan.

- Biji buah naga berukuran kecil bulat dan pipih menyerupai biji selasih.

C. Tinjauan Konseptual

1. Pengertian

Rekreasi yang berarti menyehatkan jasmani dan rohani. Objek atau suatu lokasi yang rekreatif dapat memiliki suatu hal positif dalam kesehatan jasmani maupun rohani. Rekreasi juga dapat bersifat menyenangkan maupun menghibur.

2. Edukatif

Edukatif bertujuan memberikan ilmu pengetahuan dan bersifat memberikan pengajaran. Edukatif dapat berupa tersirat maupun tersurat, dalam perancangan desain yang edukatif tersirat akan memberikan suatu pengetahuan secara tidak langsung dari mengamati suatu objek. Sedangkan tersurat dapat berupa informasi secara langsung dengan tujuan menambah keilmuan.

3. Metafora

Metafora mengambil bentuk dari buah naga menampilkan keunikan menjadi fokus utama dari agrowisata ini tercapai. Transformasi bentuk dari buah naga menjadi bangunan yang menampilkan ciri dari buah naga.

Perancangan desain agrowisata dengan objek utama yaitu buah naga yang memanfaatkan ciri dari buah naga. Menggunakan penerapan metode metafora, serta konsep yang rekreatif dan edukatif.

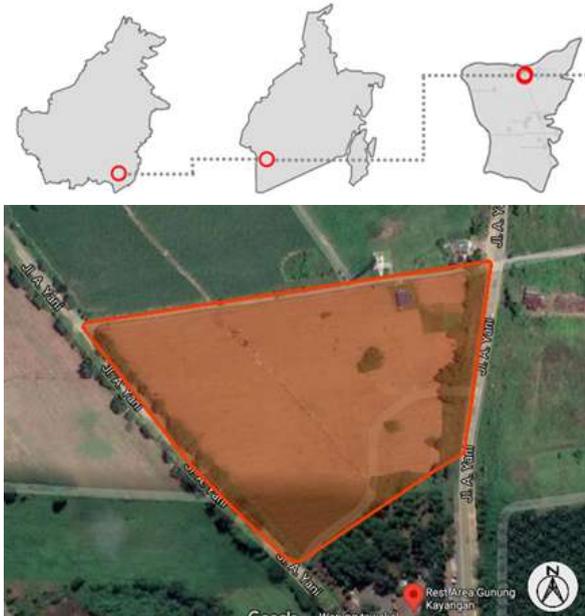
PEMBAHASAN

A. Objek Rancangan

Objek rancangan yaitu sebuah tempat agrowisata yang dapat memberikan pengalaman rekreasi dan edukasi kepada pengunjung.

B. Lokasi

Tapak berlokasi di Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan, Indonesia. Dengan letak geografi titik koordinat 3°43'34.8"S 114°45'19.9"E. Kecamatan Pelaihari merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Tanah Laut dengan luas wilayah 379.45 km² yang memiliki ketinggian 25 meter diatas permukaan laut.



Gambar 2. Tapak Site
Sumber: Analisis Pribadi (2020)

Alasan Pertimbangan tapak

- Akses mudah
- Berada di pinggir arteri jalan utama (Jl. A.Yani)
- Berada di dekat objek wisata dan rest area Gunung Kayangan
- Site yang berada pada ujung utara Pelaihari memungkinkan bagi penduduk luar Pelaihari (Banjarماسin, Banjarbaru dan sekitarnya) untuk melewati kawasan agrowisata ini jika ingin menuju ke tempat-tempat wisata lainnya di Pelaihari.

Kekurangan:

- Di dekat jalan raya menimbulkan kebisingan dan polusi udara yang cukup tinggi
- Jauh dari daerah genangan air

- Area yang berupa lahan kosong perkebunan jagung

C. Konsep Rancangan

1. Hubungan Metode dan Konsep

Metode perancangan yang digunakan adalah metode metafora konkrit yang berupaya menyamakan suatu bentuk visual menjadi sebuah rancangan desain. Metafora dari buah naga yang mengambil bentuk dari bagian-bagian buahnya yang unik.

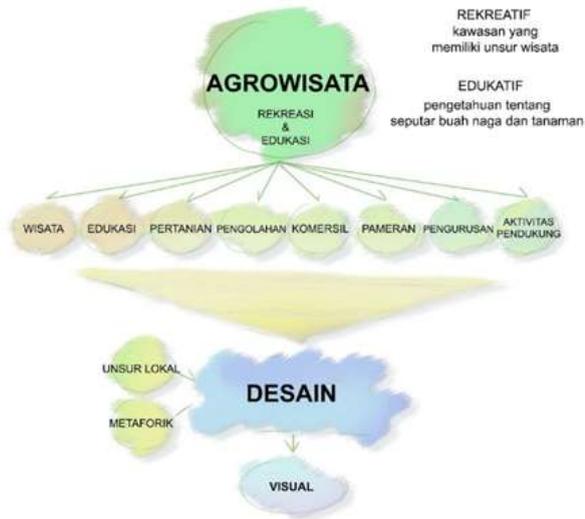
Konsep perancangan rekreasi dan edukasi yang memiliki peran penting dalam perancangan yang dapat memberikan pengalaman wisata yang menarik serta memberikan pengalaman dan pembelajaran wisata.



Gambar 3. Hubungan Metode Dan Konsep
Sumber: Analisis Pribadi (2020)

2. Skema Perancangan

Aktivitas agrowisata yang ditawarkan adalah wahana wisata yang menawarkan berbagai macam daya tarik. Atraksi-atraksi wisata memberikan pengalaman rekreasi dan edukasi pada setiap tempatnya.



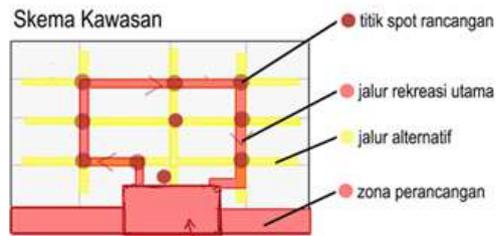
Gambar 4. Konsep Perancangan
 Sumber: Analisis Pribadi (2020)

HASIL

Pembagian lahan kawasan yang memiliki luas sekitar 38.000m² memiliki fungsi dan kebutuhannya di setiap bagianya seperti penataan bangunan, tempat parkir, pembagian lahan perkebunan.

1. Konsep Kawasan dan Sirkulasi

Kawasan dibagi menjadi 2 bagian yaitu area perancangan dan area perkebunan. Area khusus perancangan memiliki berbagai macam penawaran atraksi wisata.



kawasan menggunakan pola sistem grid agar memudahkan pengunjung rekreasi

- titik spot rancangan merupakan bagian area yang berupa bangunan wisata, sculptur, objek rekreasi dan fasilitas pendukung
- jalur rekreasi utama merupakan jalur yang menghubungkan titik spot rancangan yang wajib dikunjungi
- jalur alternatif merupakan jalur pintas yang memudahkan pengunjung bersirkulasi di kawasan wisata
- zona perancangan merupakan area perancangan yang menawarkan berbagai fasilitas wisata dan pendukung
- zona kebun wisata merupakan area perkebunan buah naga dan buah lainya sebagai daya tarik utama wisata

Gambar 5. Konsep Kawasan Dan Sirkulasi
 Sumber: Analisis Pribadi (2020)

Pada jalur sirkulasi juga ditambahkan beberapa desain rancangan. Titik spot area perancangan dibuat dengan tujuan agar pengunjung tidak merasa jenuh.

2. Konsep jalur sirkulasi

Pada jalur rekreasi utama memiliki jalur yang berbeda pada jalur lainnya karena memiliki unsur edukasi.



Gambar 6. Jalur Sirkulasi Utama
 Sumber: Analisis Pribadi (2020)

Jalur yang menghubungkan titik spot rancangan ini berfungsi juga untuk memudahkan pengunjung dalam menentukan arah karena terdapat garis

kuning yang bisa mengarahkan pengunjung. Terdapat juga petak tanaman yang memberikan informasi seputar tanaman yang ditanam.

3. Konsep Wilayah Perkebunan

Perkebunan di kawasan Agrowisata ini memiliki beberapa jenis tanaman dan Tidak hanya tanaman buah naga saja.

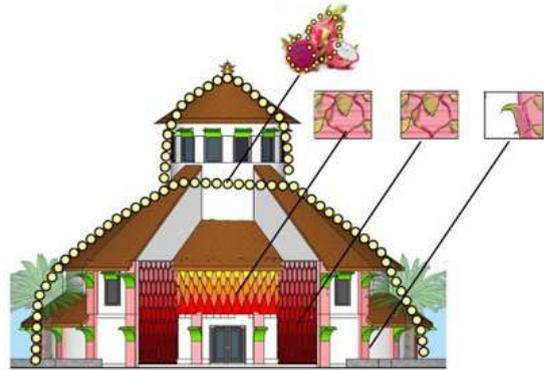
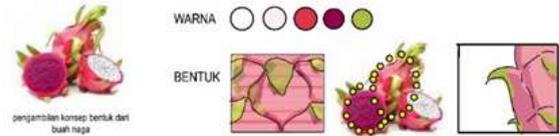


Gambar 7. Konsep Kawasan Buah
Sumber: Analisis Pribadi (2020)

Memiliki banyak jenis buah-buahan diharapkan dapat menjadi daya tarik lain selain tanaman buah naga.

4. Konsep Bentuk

Bentuk merupakan bagian utama dalam agrowisata yang merupakan rupa dari wisata tersebut sehingga memiliki ciri yang berbeda dari wisata yang lain. selain itu juga bentuk sebagai penanda wisata tersebut.



Gambar 8. Konsep Bentuk
Sumber: Analisis Pribadi (2020)

Penerapan metafora arsitektur pada beberapa bangunan yang terfokus pada bagian massa bangunan fasad yang memiliki ciri khas. Pemilihan bentuk objek metafora didasarkan dari fokus utama dari agrowisata yaitu buah naga. Bentuk buah naga memiliki ciri yang unik dengan bentuk yang oval dengan sisik kulitnya yang menjerumbai.

Berikut adalah Beberapa contoh desain awal agrowisata:



Gambar 9. Site Plan Kawasan
Sumber: Analisis Pribadi (2020)



Gambar 10. Perspektif Kawasan
Sumber: Analisis Pribadi (2020)



Gambar 11. Bangunan Utama
Sumber: Analisis Pribadi (2020)



Gambar 12. Perspektif Taman
Sumber: Analisis Pribadi (2020)

KESIMPULAN

Agrowisata Buah Naga Pelaihari merupakan fasilitas untuk memperkenalkan produk buah naga di Pelaihari kepada masyarakat luas. Selain itu agrowisata ini menjadi sarana wisata pendukung di Kota

Pelaihari sebagai wisata yang bertema mengangkat hasil alam, karena kebanyakan wisata-wisata di pelaihari mengangkat tema keindahan alam dan kulinernya saja.

Perancangan agrowisata ini menerapkan konsep spot destination dimana di setiap titik lokasi tujuannya akan memberikan pengalaman rekreasi dan edukasi kepada pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku dan Jurnal

Asmariana, M. "Tugas Akhir Skripsi, Wahana Rekreasi Dalam Agrowisata Stroberi Di Tawangmangu Dengan Penekanan Ekologi Arsitektut". 2011.

Evitasari, L. dan Hardiana, A dan Suroto,W. "Konsep Arsitektur Metafora Pada Gelanggang Olahraga Di Kabupaten Batang". Vol 4 No 1, Januari 2021 halaman 422-431. 2021.

Kriatanto D, "Berkebun Buah Naga", Surabaya, 2014.

Pitana, I Gde. Sosiologi Pariwisata, Kajian sosiologis terhadap struktur, sistem, dan dampak-dampak pariwisata. Yogyakarta: Andi Offset. 2005.

Putra R.L," Pemetaan Kawasan Kusuma Agrowisata Resort & Convention". Universitas Kristen Satya Wacana, 2018.

Rilla, E, "Bring the City & County Together". California Coast and Ocean. Vol. 15, No. 2. 10p. 1999.

Utama, I Gusti Bagus Rai. "Agrowisata sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia". Yogyakarta: Deepublish 2015.

Yulianar, E, "Budidaya dan Pasca Panen Buah Naga. Bengkulu". 2017.

Asmariana, M. "Tugas Akhir Skripsi, Wahana Rekreasi Dalam Agrowisata Stroberi Di Tawangmangu Dengan Penekanan Ekologi Arsitektut". 2011.

Website

Safitri, A. "12 Manfaat Buah Naga Merah untuk Kesehatan" Feb 2019 [Online]. Available: <https://www.honestdocs.id/manfaat-buah-naga-merah-ilmiah> [Accessed 3 6 2021].

TribunNews, "Tidak Mudah Busuk, Buah Naga dari Pelaihari Jadi Pilihan Pedagang Buah di Banjarmasin". 2020 [Online]Available:<https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/08/11/rasanya-lebih-manisbuah-naga-dari-pelaihari-jadi-pilihan-penjual> [Accessed 3 6 2021].

Zakaria, N. "13 Khasiat Buah Naga Yang Pasti Membuatkan Anda Jatuh Cinta Dengannya".2020 [Online].Available: <https://bidadari.my/khasiat-buah-naga/#Rujukan> [Accessed 3 6 2021].

<http://radentirta18.blogspot.com/2016/11/arsitektur-tropis.html>

<https://www.rumah.com/panduan-properti/10-jurus-merancang-rumah-tropis-12380>